

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana untuk melihat bagaimana pengaruh *khauf* terhadap disiplin salat fardu dan kontrol diri pada remaja di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar dan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin. Adapun definisi metode penelitian kuantitatif itu sendiri adalah penelitian yang bersinggungan dengan angka-angka, pengolahan statistik, terstruktur dan terkontrol.¹

Penelitian ini juga merupakan penelitian studi komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah nilai variabel terikat dalam suatu kelompok berbeda dengan nilai variabel terikat dalam kelompok lainnya.² Di mana, komparasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah menguji apakah ada perbedaan hasil tingkat kontrol diri, dan disiplin salat fardu antara Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar dengan Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin.

¹Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 5.

²Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 7.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai mengenai suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya oleh peneliti.³

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

1. Variabel independen (X) : *khauf*
2. Variabel dependen (Y) : kontrol diri
3. Variabel dependen (Z) : disiplin salat fardu

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat Pondok Pesantren. Lokasi pertama ialah di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri yang beralamat di Jl. Mahligai Rt 6 Rw 2, Pemurus Luar, Kec. Kertak Hanyar, 70654. Kedua, penelitian ini juga dilakukan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah yang beralamat di Jl. Alalak Tengah Rt 15 Rw 08 Banjarmasin, 70126.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah remaja. Fase remaja merupakan fase perubahan dari fase anak-anak ke fase dewasa, yang menunjukkan dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan. Menurut Hurlock, masa remaja dimulai ketika anak mulai matang dari segi seksual dan berakhir ketika ia menginjak usia

³Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 46.

dewasa secara hukum.⁴ Secara umum, masa remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun. Di mana, remaja awal berlangsung antara usia 12-15 tahun, remaja pertengahan dari usia 15-18 tahun, dan remaja akhir dari umur 18-21 tahun.⁵ Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Remaja putri
2. Merupakan santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar atau di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, dan tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa dengan karakteristik tertentu yang akan dikaji dalam penelitian.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh remaja di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar yang berjumlah 62 orang dan seluruh remaja di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin yang berjumlah 50 orang.

⁴Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 1.

⁵Riry Fatmawati, "Memahami Psikologi Remaja," 56.

⁶Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 101.

2. Sampel

Sampel merupakan cuplikan dari populasi yang dipilih dengan karakteristik yang harus mencerminkan populasi tersebut.⁷ Pada penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil.⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 62 remaja di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar dan sebanyak 50 remaja di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah kumpulan segala sesuatu, baik berupa fakta atau angka yang dapat dibuktikan kebenarannya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menarik suatu kesimpulan.⁹ Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Adapun data yang digali dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data primer, yakni data yang didapat oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi.¹⁰ Adapun data pokok dalam penelitian ini ialah tingkat *khauf* pada remaja di Pondok

⁷Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 102.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

⁹Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 9.

¹⁰M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar dan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin, tingkat kontrol diri pada remaja di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar dan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin, tingkat disiplin salat fardu Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar dan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin, pengaruh *khauf* terhadap kontrol diri pada remaja di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar dan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin, serta pengaruh *khauf* terhadap disiplin salat fardu pada remaja di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar dan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin.

- b. Data sekunder, ialah data dari pihak kedua, baik berupa orang maupun sesuatu yang bersifat dokumentasi.¹¹ Adapun data sekunder atau data pelengkap dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian.¹² Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yakni data diperoleh dari responden secara langsung melalui teknik pengumpulan data yaitu skala.

¹¹M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 132 .

¹²Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yakni:

1. Skala

Skala adalah alat ukur yang dipakai untuk mengukur suatu atribut.¹³ Penelitian ini menggunakan tiga buah skala, yakni skala *khauf* yang disusun berdasarkan aspek *khauf* menurut al-Ghazali yang merupakan hasil modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mei Dwi Jayanti pada tahun 2015, skala kontrol diri yang mengacu pada aspek kontrol diri menurut Averill, dan skala disiplin salat fardu yang merupakan hasil modifikasi dari penelitian Ma'ruf Mahudi pada tahun 2018. Adapun jenis skala yang digunakan ialah skala *Likert*, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau persepsi seseorang terhadap serangkaian pernyataan terkait suatu objek tertentu.¹⁴ Di mana, pernyataan item-item dalam skala dibedakan menjadi dua, yaitu item *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.¹⁵

Sistem penilaian kedua item itu dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

¹³Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2020), 3.

¹⁴Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 132.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 45.

a. Item *favorable*

Sangat Sesuai : 4

Sesuai : 3

Tidak Sesuai : 2

Sangat Tidak Sesuai : 1

b. Item *unfavourable*

Sangat Sesuai : 1

Sesuai : 2

Tidak Sesuai : 3

Sangat Tidak Sesuai : 4

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data berupa tanya jawab secara lisan kepada subjek penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan sebagai data pendukung latar belakang sebelum merumuskan rumusan masalah. Wawancara ini dilakukan di awal penelitian.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan mengenai sesuatu yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, gambar ataupun foto. Dokumen juga dapat berupa sejarah, karya tulis, maupun cerita.¹⁷ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengenai profil Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri Kertak Hanyar dan profil Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin.

¹⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 18.

¹⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

H. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat alat ukur yang biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ialah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dalam memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini terdapat 3 buah instrumen, yakni skala *khauf*, skala kontrol diri dan skala disiplin salat fardu yang berupa aitem-aitem dengan jawaban yang telah disediakan berdasarkan kategori tertentu.

Adapun aitem-aitem dalam penelitian ini telah melewati proses *Professional Judgment* terlebih dahulu bersama ahli yang terdiri dari beberapa orang Dosen Psikologi yang dipercaya untuk melakukan pengoreksian terhadap kelayakan aitem-aitem tersebut. Setelah itu, aitem-aitem dalam penelitian ini selanjutnya diuji coba (*Try Out*) untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya apakah aitem tersebut layak digunakan atau tidak (gugur). Berikut skala-skala yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Skala *Khauf*

Skala *khauf* dalam penelitian ini mengacu pada teori Imam al-Ghazali yang dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mei Dwi Jayanti pada tahun 2015, yakni:

TABEL 3. 1 *BLUEPRINT* SKALA *KHAUF*

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jlh
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Ma'rifat kepada Allah dan sifat-sifatNya	Mengagungkan Asma Allah	1, 9, 13	5, 17	5
		Menjauhkan diri dari kemaksiatan	2, 6	10, 14, 18	5

¹⁸Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirun, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 49.

2	Memeluk kekuatan kepada Allah	Melaksanakan perintah Allah	3, 7, 19	11, 15	5
		Merenungi kalam Allah dan sabda Rasul-Nya	4, 12	8, 16, 20	5
Total			10	10	20

2. Skala Kontrol Diri

Dalam penelitian ini, skala kontrol diri mengacu pada teori Averill, yaitu:

TABEL 3. 2 *BLUEPRINT* SKALA KONTROL DIRI

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jlh
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Kontrol perilaku	Kemampuan mengatur pelaksanaan	1, 5*	3, 7	3
		Kemampuan mengatur stimulus	2, 6	4, 8	4
2	Kontrol kognitif	Kemampuan untuk memperoleh informasi	9*, 13	11, 15	3
		Kemampuan melakukan penilaian	10, 14*	12, 16	3
3	Kontrol dalam mengambil keputusan	Kemampuan dalam menentukan keputusan	17, 19	18, 20	4
Total			7	10	17

*) aitem yang gugur

3. Skala Disiplin Salat Fardu

Skala disiplin salat fardu dalam penelitian ini ialah skala yang dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf Mahudi pada tahun 2018. Skala modifikasi ini disesuaikan berdasarkan kondisi pandemi Covid-19 saat ini, antara lain:

TABEL 3. 3 BLUEPRINT SKALA DISIPLIN SALAT FARDU

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jlh
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Disiplin dari diri sendiri (<i>self imposed discipline</i>)	Timbul dari diri sendiri	1, 5	3	3
		Merasa terpenuhi kebutuhannya	2, 4	6	3
		Perasaan menjadi bagian dari organisasi/lembaga	7	10, 12	3
2	Disiplin berdasarkan perintah (<i>command discipline</i>)	Timbul karena paksaan dan ancaman dari pihak lain	8, 11	9	3
		Adanya hukuman dan kekuasaan	13, 18*	16	2
3	Tepat waktu dalam salat fardu	Melaksanakan salat wajib lima waktu dengan tepat waktu	14, 17	15	3
		Konsisten dalam melaksanakan ibadah salat fardu	19, 21	23	3
		Mempersiapkan diri secara maksimal ketika hendak salat	22	20, 24	3
		Menghayati makna dari bacaan salat	25	27, 29*	2
		Ikhlash dalam melaksanakan salat	28	26, 30	3
4	Tertib dalam salat fardu	Ketepatan syarat dalam salat	31, 35	33	3
		Ketepatan rukun dalam salat	32, 34	36	3
		Berdzikir dan berdo'a setelah selesai salat	37, 41	39	3
		Mengetahui hal yang membatalkan salat	40, 44	38*	2
		Melaksanakan sunnah-sunnah salat fardu	43	42, 45	3
Total			24	18	42

*) aitem yang gugur

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan derajat kedekatan antara hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya.¹⁹ Di mana, validitas menunjukkan sejauh mana peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas bersumber dari pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta, dan data numerik.²⁰

Menurut Kelley, pertanyaan mengenai validitas ialah apakah tes yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti. Sebuah tes dapat dikatakan valid jika tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukurnya secara akurat.²¹ Ada beberapa cara untuk mengetahui validitas suatu instrumen, di antaranya ialah dapat menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic25* atau dapat menggunakan rumus koefisien korelasi yaitu korelasi *Pearson Product Moment*, seperti berikut ini:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subjek

X = Jumlah Skor Aitem

Y = Jumlah Skor Total

¹⁹Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirun, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 51.

²⁰Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146.

²¹Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 95.

Setelah peneliti melakukan uji instrumen yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri at-Thohiriyah Barito Kuala pada tanggal 14 Agustus 2021 dengan jumlah 97 responden, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic25*.

Berdasarkan uji validitas terhadap 20 aitem skala *khauf*, semua aitem dinyatakan valid karena koefisien korelasi yang diperoleh berkisar antara 0,290 sampai dengan 0,628 bernilai lebih besar dari nilai r tabel ($N=97$) 0,199 pada signifikansi 0,05.

Sementara itu, pada hasil uji validitas terhadap 20 aitem skala kontrol diri, terdapat 17 aitem yang dinyatakan valid dengan kisaran nilai koefisien korelasi sebesar 0,275 sampai dengan 0,509 yakni aitem nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Sedangkan aitem yang tidak valid atau gugur ialah aitem nomor 5, 9, dan 14 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,049 untuk aitem 5; 0,191 untuk aitem 9; dan 0,055 untuk aitem 14.

Selanjutnya, hasil uji validitas terhadap 45 aitem skala disiplin salat fardu menunjukkan bahwa terdapat 42 aitem yang valid dan 3 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi aitem yang dinyatakan valid berkisar antara 0,229 sampai dengan 0,643. Adapun aitem yang gugur ialah aitem nomor 18 dengan nilai korelasi koefisien -0,061; aitem nomor 29 yang memiliki nilai koefisien korelasi 0,175; dan aitem nomor 38 dengan koefisien korelasi sebesar 0,179.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi suatu hasil penelitian dengan menggunakan metode-metode penelitian. Uji reliabilitas instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan oleh peneliti. Di mana, suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyajikan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran yang dilakukan.²²

Adapun uji reliabilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, dapat menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic25*. Selain itu juga dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah aitem

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

Setelah dilakukan uji instrumen dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic25*, hasil reliabilitas terhadap skala *khauf*, kontrol diri dan disiplin salat fardu yang diperoleh ialah sebagai berikut:

TABEL 3. 4 HASIL RELIABILITAS SKALA

Responden	Variabel	Koefisien Reliabilitas Alpha	Keterangan
Santri / Siswi Pondok Pesantren At-Thohiriah Putri	<i>Khauf</i>	0,768	<i>Reliable</i>
	Kontrol diri	0,734	<i>Reliable</i>
	Disiplin salat fardu	0,908	<i>Reliable</i>

²²Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, 210.

J. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data yang masih bersifat mentah sehingga data tersebut harus diolah (dilakukan analisis data) terlebih dahulu. Secara deskriptif, analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian secara apa adanya. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disajikan dalam bentuk hipotesis. Di mana, analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak.²³

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan diolah menggunakan metode analisis statistik untuk menganalisis data berupa angka-angka. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas, yang bertujuan untuk melihat data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.²⁴ Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.²⁵
2. Uji linieritas, ialah uji yang dipakai untuk melihat hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), apakah linier atau tidak.²⁶ Dasar

²³Endang Mulyatiningsing, *Riset Terapan: Bidang Pendidikan dan Teknik*, 38.

²⁴Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

²⁵Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 87.

²⁶Miksan Ansori, *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif* (Ngawi: STIT Muhammadiyah Ngawi, 2015), 20.

pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) maka kedua variabel memiliki hubungan yang linier.²⁷

3. Regresi linier sederhana, yaitu teknik yang berfungsi untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kata “sederhana” yang dimaksud ialah dalam analisis yang dilakukan hanya melibatkan dua buah variabel, yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan kata “linier” memiliki makna bahwa dua variabel yang dianalisis menunjukkan hubungan linier.²⁸ Pedoman penentuan keputusan ialah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).²⁹
4. Uji *kolmogorov smirnov* dua sampel, merupakan bagian dari uji statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen jika datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun dalam tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan interval kelas-kelas tertentu.³⁰ Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *kolmogorov smirnov* dua sampel ialah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel independen tersebut.³¹
5. Analisis Kategorisasi, merupakan uji analisis dengan mengklasifikasikan hasil data ke dalam posisi jenjang berdasarkan atribut yang diukur.

²⁷Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 65.

²⁸Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 133.

²⁹Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, 71.

³⁰Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2017),

307.

³¹Romie Priyastama, *The Book of SPSS: Pengolahan dan Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Start Up, 2020), 197.

Adapun jenjang yang ditentukan terdiri dari kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

Sangat Rendah : $X \leq (\text{Mean} - 1\text{SD})$

Rendah : $(\text{Mean} - 1\text{SD}) < X \leq \text{Mean}$

Tinggi : $\text{Mean} < X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Sangat Tinggi : $X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$ ³²

³²Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 3* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021), 147.